

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI GARIS DAN  
SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 SMP ISLAM DARUNNADWAH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**OLEH :**

**MAMAN SUKIMAN**

**NIM: 180103064**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI GARIS DAN  
SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 SMP ISLAM DARUNNADWAH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :**

**MAMAN SUKIMAN**

**NIM: 180103064**

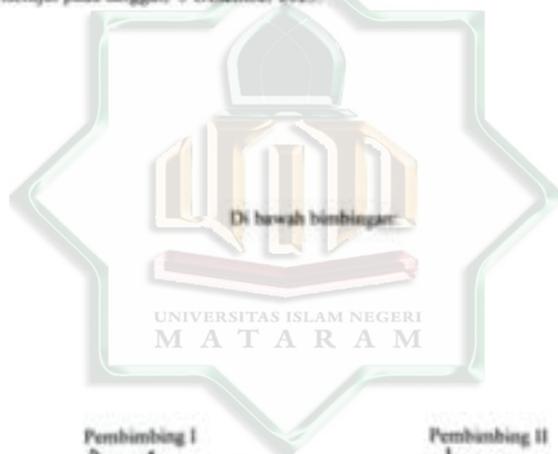
**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MATARAM  
MATARAM  
2023**



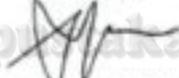
Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN

Skripsi Maman Sukiman, NIM. 180103064 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Garis dan Sudut Kelas VII Semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujar di kecamatan Gertung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji. Disetujui pada tanggal, 5 Desember 2023.



Pembimbing I

  
Dr. Parhaini Adhriani, M.Pd.Si.  
NIP : 198109182005011002

Pembimbing II

  
Sofyan Mahfuzly, M.Pd  
NIP : 197112311999031013

**NOTA DINAS**

Mataram, 5 Desember 2023

Hal: Ujian Skripsi

Kepada  
**Yang Terhormat**  
**Rektor UIN Mataram**  
**di Mataram**

*Bismillahirrahmanirrahim, IFr, IFB.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi MAMAN SUKIMAN, NIM. 180103064 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Garis dan Sudut Kelas VII Semester 2 SMP Islam Darussalamwih Dasan Ketajar di Kecamatan Geneng Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqabah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

*Bismillahirrahmanirrahim, IFr, IFB.*

Pembimbing I



Dr. Parhaini Andriani, M.Pd.Si.  
NIP : 198109182005011002

Pembimbing II



Sofyan Mahfody, M.Pd  
NIP : 197112311999031013



**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Maman Sukman, NIM 180103064 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Geometri Garis dan Sudut Kelas VII Semester 2 SMPi Darussadwah Tahun Pembelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan pengaji Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada Tanggal 11 Januari 2024.

**Dewan Penguji**

Dr. Nurhardiani, ST, M.Pd.  
(Penguji I)



Ahmad Nasrullah, M.Pd.  
(Penguji II)



Dr. Parhaini Andriani, M.Pd.Sk.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Sofyan Mahfudy, M.Pd.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dr. Maman Sukman, M.Pd.



## MOTTO

تعلمو و علمو و توضعو لمعلميكم  
ولينو لمتعلميكم (روه لطبرنى)

*"Pelajarilah ilmu dan ajarlah manusia; dan rendahkan diri kepada guru-gurumu, serta berlaku lemah lembutlah terhadap murid-muridmu." (H.R. Thabrani)*

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- 1. Ayahanda (Muhammad) dan Ibunda (Nurminah) tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis serta mendo'akan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.*
- 2. Kakak-kakakku (Rohayunu, burhanidin, mariana, mariani) adikku (silvia dan patan), yang selalu menghiburku dikalaku sendiri dan termenung meratapi ganasnya persaingan dunia.*
- 3. Segenap Dewan Guru dan Dosenku yang ikhlas memberikan arahan dan petunjuk kepada Penulis.*
- 4. Paman dan Bibikku yang telah memberikan dorongan baik berupa material maupun spiritual yang menunjang kesuksesan pendidikanku.*
- 5. Sahabat-Sahabatku senasib seperjuangan yang setia menemaniku di kala suka dan duka*
- 6. Almamaterku*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat yang senantiasa membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kebenaran dimuka bumi ini. Penyusunan skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Garis dan Sudut Kelas VII Semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok barat Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana S1 (Strata satu) Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram (UIN). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Parhaini Andriani, M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sofyan Mahfudy, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan motivasi, petunjuk dan arahannya yang sangat berharga bagi penyusun di dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Masnun, M,Ag, selaku Rektor UIN Mataram.
3. Bapak Dr. Jumarim,M,H,I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Mustiadi, S.Pd. Selaku kepala sekolah dan Ibuk Faizah S.Pd, selaku guru matematika serta semua pihak yang ada di SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung yang telah memberikan ijin dan membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayahanda (Muhammad) dan Ibunda (Nurminah), Kakak-kakakku (Rohayuni, Burhanudin, Mariana, dan Mariani), keluarga, serta orang yang aku cintai dan sayangi yang mendambakan keberhasilanku.
6. Rekan-rekan seperjuangan khususnya pada Tadris Matematika dan Almamaterku serta semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan imbalan atas segala bantuan dan dicatat sebagai amal ibadah.....Amin.

2023

Mataram, 5 Desember



**Penulis**

**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Sasaran Tindakan .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Model Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>7</b>
a. Pengertian model pembelajaran kooperatif .....	7
b. Pembelajaran Kooperatif Menurut Para Ahli .....	8
c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	9
d. Mamfaat Pembelajaran Kooperatif .....	10
e. Tipe Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
<b>B. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) ...</b>	<b>12</b>
a. Pengertian Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) ....	12
b. Prinsip Pembelajaran Kooperatif Tipe (TPS) .....	12
c. Langkah- Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe ( TPS)	
.....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	
tipe.....	15

Think Pair Share .....	15
C. Hasil Belajar Matematika .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar matematika .....	17
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
c. Konsep garis dan sudut .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Setting Penelitian .....	25
B. Sasaran Penelitian .....	25
C. Rencana Tindakan .....	25
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Pelaksanaan Tindakan .....	32
F. Cara Pengamatan (Monitoring) .....	33
G. Analisis Data dan Refleksi .....	33
H. Indikator Kerja .....	35
I. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI GARIS DAN  
SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 DARUNNADWAH DASAN  
KETUJUR DI KEC. GERUNG LOMBOK BARAT TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023.**

**MAMAN SUKIMAN**

**NIM. 180103064**

**ABSTRAK:**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang penerapannya terdiri dari dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi, dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri (garis dan sudut) kelas VII semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023. Subyek dari penelitian ini adalah kelas VIIb yang terdiri dari 25 siswa dengan pokok bahasan garis dan sudut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode tes, dan metode observasi. metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, adapun instrumen yang digunakan adalah daftar tes hasil belajar siswa. Data mengenai hasil belajar siswa di ambil dari kemampuan kognitif siswa dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung ketuntasan belajar yang meliputi nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan belajar siswa, serta kriteria yang di capai oleh siswa. Sedangkan Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang langkah belajar siswa selama proses pembelajaran, adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yakni pada siklus I sebesar 67,2 dengan presentase ketuntasannya 52% yang berada pada kriteria Rendah (R), dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar

75,04 dengan presentase ketuntasannya 84% berada pada kriteria Baik (B). Untuk nilai rata-rata observasi siswa pada masing-masing siklus, yakni pada siklus I sebesar 4,4 dengan presentase ketuntasan 73,3% yang berada pada kriteria Cukup Baik (CB), pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 90% berada pada kriteria Sangat Baik (SB). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Geometri Garis dan Sudut kelas VII semester 2 SMP Islam Darunnadwah di kec. Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023.

***Kata Kunci : model pembelajaran kooperatif, tipe think pair share (TPS), dan hasil belajar.***



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.	Nilai Ujian Akhir Semester Matematika Kelas VII SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.....	3
Tabel 2.	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> ..	14
Tabel 3.	Bagian-Bagian Sudut.....	23
Tabel 4.	Jenis-Jenis Sudut .....	24
Tabel 5.	Ringkasan Hasil Belajar siswa Dan Observasi Langkah-langkah Belajar Siswa Pada Siklus I.....	38
Tabel 6.	Ringkasan Hasil Belajar siswa Dan Observasi Langkah-langkah Belajar Siswa Pada Siklus II .....	45



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar**

**Halaman**

<i>Gambar 1. Spiral Tindakan Kelas</i> .....	29
<i>Gambar 2. Grafik Ketuntasan</i> .....	47



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Kartu Konsultasi Skripsi.....</i>	<i>57</i>
<i>Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Kampus UIN Mataram.....</i>	<i>58</i>
<i>Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Depag Lobar .....</i>	<i>59</i>
<i>Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari SMP Islam Darunnadwah.....</i>	<i>60</i>
<i>Dasan Ketujur Gerung .....</i>	<i>60</i>
<i>Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II .....</i>	<i>62</i>
<i>Lampiran 6. Sekenario Pembelajaran Siklus I.....</i>	<i>67</i>
<i>Lampiran 7.LKS (Lembar Kerja Siswa) Siklus I.....</i>	<i>70</i>
<i>Lampiran 8. Soal Evaluasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....</i>	<i>72</i>
<i>Lampiran 9. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Siswa.....</i>	<i>74</i>
<i>Lampiran 10. Jawaban Soal Tes Belajar Siswa Siklus I.....</i>	<i>75</i>
<i>Lampiran 11. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....</i>	<i>77</i>
<i>Lampiran 12. Pedoman Observasi Langkah Pembelajaran Siklus I.....</i>	<i>79</i>
<i>Lampiran 13. Sekenario Pembelajaran Siklus II .....</i>	<i>82</i>
<i>Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa Siklus II .....</i>	<i>85</i>
<i>Lampiran 15. Soal Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran 16. Kunci Jawaban Soal Siklus II.....</i>	<i>87</i>
<i>Lampiran 17. Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II.....</i>	<i>89</i>
<i>Lampiran 18. Lembar Jawaban Siswa Siklus II.....</i>	<i>91</i>
<i>Lampiran 19. Pedoman Observasi Langkah Pembelajaran Siklus II... </i>	<i>92</i>
<i>Lampiran.20. Dokumentasi Penelitian.....</i>	<i>95</i>

Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Pendidikan berlangsung seumur hidup dimana setiap orang berhak memperoleh pendidikan pada taraf hidup, maupun pada perjalanan hidupnya, diantaranya melalui Pendidikan disekolah dengan system yang ada. Namun disetiap Pendidikan sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada bidang studi atau mapel eksak, khusus matematika, karna mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang baik sangatlah penting untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasarat pemahaman konsep sebelumnya.

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat memahami, menemukan dan menjelaskan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam matematika.<sup>1</sup> Seorang guru matematika dituntut untuk dapat menciptakan variasi baru dalam mengajar agar dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Sampai saat ini masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di dalam mempelajari matematika. Salah satu kesulitan itu adalah memahami konsep pada pokok bahasan materi. Akibatnya terjadi kesulitan siswa untuk memahami konsep berikutnya karena konsep prasarat belum dipahami.

---

<sup>1</sup>Sugiyanta, "Model Pembelajaran Think Pair Share", dalam <http://pmpjogja.diknas.go.id>, diakses tanggal 15 Januari 2019, pukul 08.33 WITA, hlm. 1.

<sup>2</sup>R.Soejadi," Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia-Konstasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan", (Jakarta: Depdiknas, 2019), hlm. 4.

Adapun dalam hal penggunaan metode yang baik, peneliti telah observasi lembaga pendidikan yang akan menjadi tempat diadakan penelitian terhadap siswanya, yaitu di SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat.<sup>3</sup>Setelah peneliti melaksanakan observasi terhadap lingkungan serta proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Darunnadwah masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan informasi dari guru matematika bahwa pemahaman konsep siswa masih belum optimal.<sup>4</sup>Salah satu pokok bahasan yang dianggap paling sulit oleh sebagian siswa adalah materi Geometri tentang garis dan sudut. Oleh karena itu guru harus berupaya menerapkan strategi atau langkah-langkah yang efektif dan menarik, agar dapat memudahkan siswa dalam belajar dan memahami pelajaran matematika terutama pada materi tentang geometri (garis dan sudut) yang diasumsikan sebagai materi pelajaran yang sulit, sehingga dengan demikian sedikit demi sedikit akan dapat menghilangkan aduan yang negatif. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang didapat dari guru mata pelajaran pada tanggal 17 Juli 2022 di kelas VII SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Matematika Kelas VII SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.<sup>5</sup>

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
VII a	70	40	55
VII b	80	40	60

Sumber data guru Akhir semester matematika kelas VII SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung LOBAR 2022.

Untuk memperbaiki nilai siswa, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk

<sup>3</sup>Observasi, Gerung, 15 Juli 2022.

<sup>4</sup>Faizah S.Pd. *Wawancara*, Gerung, 15 Juli 2022.

<sup>5</sup>Dokumentasi, Gerung, 17 Juli 2022.

menyelesaikan masalah pembelajaran di SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di kecamatan Gerung Lombok Barat pada materi geometri (garis dan sudut). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu suatu model dan pendekatan pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk memperbaiki cara berfikir dan berkomunikasi siswa dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Selain itu siswa lebih memiliki kemungkinan menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi selama dan setelah diskusi dalam kelompok kooperatif dari pada mereka yang bekerja secara individu. Jadi materi yang dipelajari siswa akan melekat untuk periode waktu yang sangat lama.

Penelitian terdahulu terkait penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Misalnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurjaman pada tahun 2018, hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan cara biasa.<sup>7</sup> Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Kalsum pada tahun 2015, mengemukakan hasil penelitiannya yang diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa.<sup>8</sup> Hasil dari dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan beberapa aspek penting dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Garis dan

---

<sup>6</sup>Anita Lie, “*Cooperative Learning*“, (Jakarta : PT Grasindo, 2014), hlm. 57.

<sup>7</sup>Nurjaman, “*Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, (Yogyakarta :Mediakom, 2018) hlm,4.

<sup>8</sup> Ni Putu Listyawati, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi PemFaktoran Bentuk Aljabar Di Kelas VIII SMPN 20 Palu* (Universitas Tadulako, 2015), h. 41. Volume, 04 Nomor 01.

Sudut Kelas VII Semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di Kecamatan Gerung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. Sasaran Tindakan**

Sasaran tindakan penelitian ini adalah siswa kelas VIIb semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023 yang jumlahnya sebanyak 25 siswa. Alasan untuk meneliti di kelas VII putra karena nilai pada kelas tersebut masih belum maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Geometri garis dan sudut kelas VIIb semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah mengetahui atau meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada materi geometri garis dan sudut dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VII semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru, sekolah, dan para peneliti.<sup>9</sup>

### 1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Geometri garis dan sudut.

### 2. Siswa

---

<sup>9</sup> Rusydi Ananda, "Penelitian Tindakan Kelas", (Medan : Citapustaka Media, 2015). Hlm, 23

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para siswa sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar khususnya dalam belajar masalah Geometri garis dan sudut.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk disampaikan kepada guru (pengajar) matematika dalam proses belajar mengajar.

### 4. Peneliti

- i. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang sifatnya praktis.
- ii. Sebagai usaha untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Seperti yang di kemukakan Huda pembelajaran kooperatif mengacu kepada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.<sup>10</sup> untuk melengkapi penjelasan tersebut, menurut Rusman pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>11</sup> Artinya, kelompok belajar yang di susun haruslah beragam dan tidak pandang bulu.

Dari yang telah di kemukakan diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengutamakan kerjasama atau berkelompok untuk mencapai hasil yang di inginkan.

##### **b. Pembelajaran Kooperatif Menurut Para Ahli**

###### **1. Warsono dan Hariyanto**

Menurut Warsono dan Hariyanto pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama, belajar bersama dan membantu secara interatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di rumuskan.<sup>12</sup>

###### **2. Saiyfurahman dan Ujiati**

---

<sup>10</sup> Huda, Miftahul. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).Hlm.35

<sup>11</sup> Rusman. "Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru". (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2018).Hlm. 202

<sup>12</sup> Warsono dan Hariyanto. "Pembelajaran Aktif". (Bandung : PT Pembelajaran Rosdakarya, 2014).Hlm. 161

Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.<sup>13</sup>

### 3. Parker

Parker dalam Huda, mengemukakan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang membuat siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran baik secara individual maupun kelompok agar pembelajaran kooperatif tercapai tujuannya, yakni siswa dapat belajar dengan senang dan kebutuhan pembelajaran dapat tercapai.<sup>14</sup>

### 4. Hamdayama

Menurut Hamdayama pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>15</sup>

Jadinya dapat diambil kesimpulan dari pendapat para ahli bahwa model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah suatu keompokan dalam kelompok untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai bersama dan memerankan siswa menjadi lebih aktif baik secara individual ataupun secara kelompok.

## c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan saling memberikan kesempatan kepada orang lain untuk

---

<sup>13</sup> Saiyfurahman dan Ujiati. "Manajemen Dan Pembelajaran". (Jakarta Barat: PT Indeks, 2013). Hlm.75

<sup>14</sup> Huda, Miftahul. "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan." (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015).Hlm. 29

<sup>15</sup> Hamdayama, Jumanda. "Metodelogi Pengajaran".(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). Hlm. 145

mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Riyanto menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah:<sup>17</sup>

- i. Individu : Keberhasilan seseorang di tentukan oleh orang itu sendiri tidak di pengaruhi orang lain.
- ii. Komperatif : keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (ada ketergantungan negatif)
- iii. Kooperatif : keberhasilan seseorang dicapai karna keberhasilan orang lain, orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan diri sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya prestasi akademik yang akan dicapai akan tetapi aspek kesetia kawan sosial dan bekerja sama untuk memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi akan selalu melekat pada diri siswa.

#### **d. Manfaat Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Lie mengatakan manfaat kooperatif atau *cooperative learning* adalah :<sup>18</sup>

- i. Siswa dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dengan siswa yang lain
- ii. Siswa lebih banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan
- iii. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat
- iv. Meningkatkan motivasi, harga diri dan sikap positif
- v. Mengurangi kurang percaya dirinya siswa
- vi. Meningkatkan hasil belajar

#### **e. Tipe model pembelajaran kooperatif**

Menurut Trianto, dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai tipe yang dapat diterapkan<sup>19</sup>. Adapun tipe tersebut

---

<sup>16</sup> Isjoni."Tujuan Pembelajaran Kooperatif".(Jakarta: Dikretorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).Hlm 24.

<sup>17</sup> Riyanto."Model-Model Pembelajaran Inovatif".(Bandung: Putaka, 2019).Hlm.

35.

<sup>18</sup> *Ibid.* Hlm. 38.

<sup>19</sup> Trianto," Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik ,(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 49.

adalah: *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Investigasi Kelompok*, *Think Pair Share* (TPS), dan *Numbered Head Together* (NHT).

Sedangkan menurut Lie Anita, ada 14 tipe dalam pembelajaran kooperatif<sup>20</sup>. Tipe model pembelajaran kooperatif tersebut adalah: Mencari Pasangan (*Make a Match*), Bertukar Pasangan, Berpikir Berpasangan Berempat, Berkirim Salam dan Soal, Kepala Bernomor, Kepala Bernomor Terstruktur, Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*), Keliling kelompok, Kancing Gemerincing, Keliling Kelas, Lingkaran Kecil, Lingkaran Besar, Tari Bambu, *Jigsaw*, dan Bercerita Berpasangan.

Pada penelitian ini diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Tipe belajar mengajar Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think Pair Share*) dikembangkan oleh Frank Lyman sebagai struktur kegiatan pembelajaran kooperatif. Tipe TPS atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa<sup>21</sup>. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Menurut Arends dalam Trianto menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas<sup>22</sup>. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam TPS dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu, serta teknik ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

---

<sup>20</sup> Anita Lie, "*Cooperative Learning*," (Jakarta : PT Grasindo, 2014), hlm. 71.

<sup>21</sup> Trianto, "*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*," (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), hlm. 61.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 61.

### 3. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

#### a. Pengertian Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)

Tipe (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa<sup>23</sup>. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Menurut Arends dalam Trianto menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas<sup>24</sup>. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam TPS dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu, serta teknik ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

#### b. Prinsip Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Salavin dalam Slamato, Prinsip-prinsip utama dari pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut:

- a. Pengharlaan kelompok, yang akan di berikan jika kelompok sudah mencapai kriteria yang sudah di tentukan
- b. Tangung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual sumua anggota kelompok
- c. Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri.<sup>25</sup>

Sedangkan prinsip dasar yang harus ditanamkan kepada siswa menurut Lungren dalam Trianto adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Trianto, "*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*," (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), hlm. 61.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 64.

<sup>25</sup> Slamato. "*Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*". (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).Hlm.61-62

<sup>26</sup> Trianto, "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*." (Jakarta : Kencana, 2010).Hlm.47

- a. Para siswa harus memiliki persepsi sama bahwa mereka berenang atau tengelam bersama.
  - b. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
  - c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama.
  - d. Para siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab sama besarnya dengan para anggota kelompok.
  - e. Para siswa akan di berikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
  - f. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan kerja sama dalam proses belajar.
  - g. Para siswa di minta bertanggung jawabkan secara individual materi yang di tangani dalam kelompok.
- c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)**

TPS menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang atau lebih (berpasangan)<sup>27</sup>. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS di terapkan dalam pembelajaran, akan memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan konsep, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang di ajarkan oleh guru.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini sebagai di tuangkan dalam tabel berikut:<sup>28</sup>

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (PTK).

---

<sup>27</sup> Shoimin,A.”*Model Pembelajaran Inopatif Dalam Kurikulum 2013*”.(Yogyakarta : Ar Ruzz Media,2016).Hlm.51-52.

<sup>28</sup> Yeni,”*Langkah-langkah Metode Pembelajaran TPS (Think Pair Share)*”. Tersedia: <http://fisikasma-onlian.blogspot.com>.

<b>Langkah</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p><b>Langkah -1</b> <i>Planning</i> (Pendahuluan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan dan memotivasi</li> <li>2. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa</li> <li>3. Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang di sampekan</li> </ol>
<p><b>Langkah -2</b> <i>Think</i> (Berpikir)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa di berikan waktu untuk berfikir</li> <li>2. Siswa berfikir untuk memperoleh jawaban(waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit)</li> <li>3. Guru menggali pengetahuan siswa</li> <li>4. Guru memberikan LKS kepada siswa</li> <li>5. Siwa mengerjakan tugas LKS tersebut dan diberi waktu untuk berfikir.</li> </ol>
<p><b>Langkah -3</b> <i>Pair</i> (berpasangan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siwa di kelompokkan dengan teman sebangkuannya untuk berpasangan yaitu dua orang atau lebih</li> <li>2. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai hasil jawaban yang mereka dapatkan</li> </ol>
<p><b>Langkah -4</b> <i>Share</i> (Berbagi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru</li> <li>2. Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada</li> </ol>

	seluruh seluruh siswa dengan di pandu oleh guru. <sup>29</sup> 3. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 4. Siswa memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban dan menambahkan jawaban siswa yang lain jika ada yang kurang.
<b>Langkah -5 Penghargaan</b>	Siswa mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-teman kelasnya.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)**

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari pada tipe TPS yaitu, mudah di terapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, menyiapkan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, siswa menjadi lebih aktif untuk berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, siswa dapat belajar dari siswa lain, setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya<sup>30</sup>. Menurut Heru Subrata menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* (TPS) yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas masalah.
- b. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- c. Para siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.

---

<sup>29</sup> Abdul Majid , "*Strategi Pembelajaran*".(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.507-508.

<sup>30</sup> Shoimin, A." *Model Pembelajaran Yang Inovatif Dalam Kurikulum 2013*",(Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2016),Hlm,51-52

- d. Dapat memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain.
- e. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan belajarnya.<sup>31</sup>

Selain kelebihan, ternyata model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) memiliki kekurangan, yaitu:

- a. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam grup.
- b. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Siswa yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada hasil jerih payahnya.
- c. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- d. Banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan. Menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula.
- e. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.<sup>32</sup>

## 5. Hasil Belajar Matematika

### a. Pengertian Hasil Belajar

Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku kearah lebih baik yang relative mantap melalui latihan atau pengalaman. Seperti: Perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah, keterampilan,

---

<sup>31</sup>Heru Subrata, "Skripsi", dalam [http://www.getskripsi.co.ce/skripsi\\_-\\_thinkpairshare.html/hlm.15-16](http://www.getskripsi.co.ce/skripsi_-_thinkpairshare.html/hlm.15-16), diambil tanggal 5 Januari 2019, pukul 09.14 WITA.

<sup>32</sup>Heru Subrata, "Skripsi", dalam [http://www.getskripsi.co.ce/skripsi\\_-\\_thinkpairshare.html/hlm.15-16](http://www.getskripsi.co.ce/skripsi_-_thinkpairshare.html/hlm.15-16), diambil tanggal 5 Januari 2019, pukul 09.14 WITA.

kecakapan, kebiasaan, ataupun singkap.dengan demikian dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan mengarah pada perubahan-perubahan yang lebih baik.<sup>33</sup>

Sedangkan secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>34</sup> Jadi dengan demikian belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>35</sup> Kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) adalah faktor yang bersifat bawaan. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis adalah faktor yang bersifat bawaan yang terdiri atas:
  - a) Faktor intelektual yang meliputi:
    - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
    - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djaramah, " *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,*" (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hlm. 20.

<sup>34</sup> Slameto," *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,*" ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 54-55

- b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
  - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.<sup>36</sup>
- b. Faktor Eksternal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah
  - c) Lingkungan masyarakat
  - d) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

## 6. Konsep Garis dan Sudut

Dalam buku paket matematika K13 paduan bagi guru dalam mengajar tinjauan Kurikulum 2013 untuk pokok materi Garis dan Sudut adalah<sup>37</sup>

### a. GARIS

#### a) Pengertian Garis

Pengertian garis ialah titik-titik tak terhingga yang disusun berderet dan bersebelahan kedua arah sehingga bentuknya memanjang, baik ke arah atas/bawah ataupun kiri/kanan.<sup>38</sup> Dalam garis tersebut terdapat pembelajaran mengenai kedudukan dua garis yang meliputi garis sejajar, garis

---

<sup>36</sup>Damayanti , Dita Agustin, ” Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perestasi Belajar” .(Jurnal Penelitian Pendidikan IPS(JPPI) Volume 10No 3 (2016) )329-336.

<sup>37</sup> E. Mulyasa, ” Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013).hlm. 197.

<sup>38</sup> Muhammad Tohir, ”Modul Garis dan Sudut”,(Situbondo : Universitas Ibrahimy,2017).Hlm. 4

berhimpit, garis berpotongan, dan garis bersilangan. Berikut penjelasan mengenai kedudukan dua buah garis yaitu meliputi:

**b) Kedudukan dua buah Garis**

Kedudukan dua buah garis ada 4, yaitu .<sup>39</sup>

**1. Garis Sejajar**

Posisi dua garis akan dikatakan sejajar apabila kedua garis tersebut berada di satu bidang dan apabila kedua garis tersebut di perpanjang tidak akan bisa saling berpotongan.



**2. Garis Berpotongan**

Dua buah garis dikatakan berpotongan apabila keduanya memiliki sebuah titik potong atau biasa disebut sebagai titik persekutuan.



Garis p dan garis q saling berpotongan

**3. Garis Berhimpit**

Dua buah garis akan dikatakan berhimpit apabila kedua garis tersebut memiliki setidaknya dua titik potong. sebagai contoh jarum jam ketika menunjukkan pukul 12 pas. kedua jarum jam tersebut akan saling berhimpit.



$$g=h$$

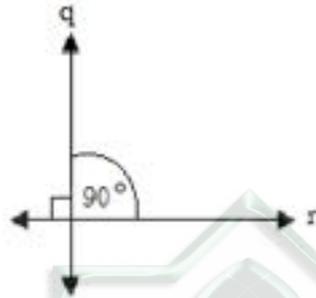
Garis g dan garis h berhimpit

---

<sup>39</sup> Aloisius Rabata, "Materi Garis dan Sudut." (Terms Privacy Copyright Academia, 2023) hlm.12

#### 4. Garis Berpotongan Tegak Lurus

Garis  $q$  dan garis  $r$  adalah garis yang tegak lurus. Garis yang tegak lurus akan membentuk sudut  $90$  derajat (sudut siku-siku). *Garis vertical dan garis horizontal yang saling berpotongan adalah dua garis yang saling tegak lurus.*



#### b. SUDUT

##### a). Pengertian Sudut

Pengertian sudut ialah dua buah garis sinar yang membentuk suatu daerah karena titik pangkalnya saling berhimpit atau bersekutu. Sudut tersebut memiliki bagian bagiannya sendiri. Berikut bagian bagian pada sudut yaitu meliputi:

##### b). Bagian-bagian pada suatu sudut

Sudut memiliki tiga bagian penting, yaitu:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 2.2 Bagian-bagian sudut.

Nama Sudut	Bagian sudut
<p><b>1. Kaki Sudut</b> Garis sinar yang membentuk sudut tersebut.</p>	
<p><b>2. Titik Sudut</b> Titik pangkal/ titik potong tempat berhimpitnya garis</p>	

<p>sinar.</p> <p><b>3. Daerah Sudut</b> Daerah atau ruang yang ada diantara dua kaki sudut</p>	
--	--

**c). Satuan Sudut**

Di dalam ukuran derajat, nilai 1 derajat mewakili sebuah sudut yang diputar sejauh  $\frac{1}{360}$  putaran. artinya  $1^\circ = \frac{1}{360}$  putaran.

untuk menyatakan ukuran sudut yang lebih kecil dari derajat ( $^\circ$ ) kita bisa menggunakan menit ( $'$ ) dan detik ( $''$ ). perhatikan hubungan derajat, menit, dan detik berikut ini:

1 derajat ( $1^\circ$ ) = 60 menit ( $60'$ )

1 menit ( $1'$ ) =  $\frac{1}{60}^\circ$

1 menit ( $1'$ ) = 60 detik ( $60''$ )

1 derajat ( $1^\circ$ ) = 3600 detik ( $3600''$ )

i. detik ( $1''$ ) =  $\frac{1}{3600}^\circ$

**d). Jenis-jenis Sudut**

Ada beragam jenis sudut semuanya dibedakan berdasarkan besar dari daerah sudut yang terbentuk, diantaranya:

Tabel 2.3 Jenis-jenis Sudut...

No	Pengertian Jenis Sudut	Contoh Gambar Sudut
1	<b>Sudut Siku-siku</b> Adalah sebuah sudut yang memiliki besar daerah sudut $90^\circ$ .	 Sudut Siku-siku

2	<p><b>Sudut Lancip</b> Adalah sebuah sudut yang memiliki besar daerah sudut diantara <math>0^\circ</math> dan <math>90^\circ</math></p>	 <p>Sudut Lancip</p>
3	<p><b>Sudut Tumpul</b> Adalah sebuah sudut yang memiliki besar daerah sudut diantara <math>90^\circ</math> dan <math>180^\circ</math></p>	 <p>Sudut Tumpul</p>
4	<p><b>Sudut Lurus</b> Adalah sebuah sudut yang memiliki besar daerah sudut <math>180^\circ</math></p>	 <p>Sudut Lurus</p>
5	<p><b>Sudut Refleks</b> Adalah sebuah sudut yang memiliki besar daerah sudut diantara <math>180^\circ</math> dan <math>360^\circ</math></p>	 <p>sudut refleks</p>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Setting Penelitian**

Setting atau lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SMP Islam Darunnadwah Kecamatan Gerung Lombok Barat, dengan jumlah 25 siswa. Pada mata pelajaran Matematika, pokok bahasan geometri (garis dan sudut) semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

#### **2) Sasaran Penelitian**

Subjek penerima tindakan adalah 25 siswa kelas VII putra semester 2 SMP Islam Darunnadwah di Kecamatan Gerung Lombok Barat. tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan sasaran atau objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

#### **3) Rencana tindakan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pertama kali di kembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland.<sup>40</sup> Menurut Arends dalam Trianto yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.<sup>41</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan juga melatih siswa untuk berani berpendapat dan berani menghargai pendapat teman, pada mata pelajaran matematika pokok bahasan geometri (garis dan sudut). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi di akhir tindakan.<sup>42</sup> Adapun rencana tindakan setiap pertemuan untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Nurhadifah Amaliyah, "*Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*," (Program Studi PGSD: Universitas Magarezky, 2019), hlm. 19.

<sup>41</sup>Trianto, "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*," (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 129.

<sup>42</sup>Prof. Dr. H. Abd. Majid, M.A., "*Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research) Konsep dan Implementasi*," (Bandung: Yrama Widya, 2019), h. 13.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian:
  - a) Pedoman observasi
  - b) Tes hasil belajar

### b. Pelaksanaan tindakan kelas

1. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran:
2. Melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan berpedoman pada skenario pembelajaran

### c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan observasi selama kegiatan belajar
- 2) Melaksanakan tes hasil belajar
- 3) Menganalisa hasil belajar

### d. Tahap Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain adalah:

1. Mengamati hasil belajar siswa.
2. Melihat kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan serta aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
3. Melakukan langkah-langkah perbaikan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.<sup>43</sup>

## 2. Siklus II

Untuk menyingkapi berbagai problema pada siklus 1, maka perlu dilakukan pada siklus II menunjukkan kemajuan yang

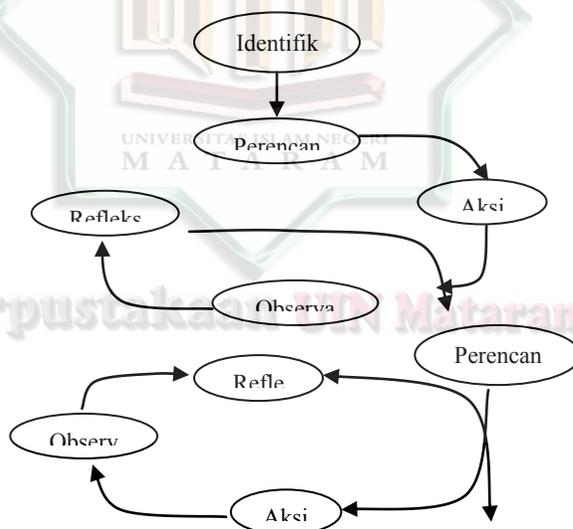
---

<sup>43</sup> Mirnawati, M., "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk meningkatkan minat belajar siswa", (Didaktika: Jurnal kependidikan, 9(1),98-112. Retrieved from <https://jurnal.didaktika.org/contents/article/viuw/14>

maksimal.<sup>44</sup> Pada siklus II materi yang dibahas sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang geometri (garis dan sudut). Adapun strategi yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sama dengan tindakan pada siklus I, namun pada siklus II hanya melihat kekurangan yang ada pada siklus I. Tujuan dilakukannya siklus II ini adalah untuk menyempurnakan permasalahan yang dihadapi pada siklus I.<sup>45</sup>

Akan tetapi jika hasil yang didapatkan pada siklus I tidak memuaskan atau masalah belum terselesaikan, maka dilakukan tindakan perbaikan sebelumnya atau, jika masalah yang diteliti belum tuntas atau memuaskan pengatasannya, maka dilanjutkan ke siklus yang ke II. Namun jika sudah sempurna atau maksimal pada siklus I sudah cukup tanpa ada perbaikan atau melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Di bawah ini ditampilkan daur spiral penelitian tindakan kelas:



Gambar (a) : Spiral Tindakan Kelas<sup>46</sup>  
(adaptasi dari Hopkins, 1985: 48)

<sup>44</sup>Munir, "Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi". (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.12

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. "Penelitian Tindakan Kelas", (Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru, 2013) Hlm. 10.

<sup>46</sup> Prof. Dr. H. Abd. Majid, M.A., "Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research) Konsep dan Implementasi", (Bandung: Yrama Widya, 2019), hlm. 14.

Adapun alat yang akan digunakan dalam penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) adalah berupa tes essay dan lembar observasi siswa.<sup>47</sup> Materi yang akan dibahas pada penelitian ini adalah materi geometri (garis dan sudut). Media yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar ini adalah: bidang datar persegi panjang, media jam, lidi bambu, busur derajat, dan penggaris.

#### 4) Jenis Instrumen dan Cara Penggunaan

##### i. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan dalam mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar (PBM) berlangsung<sup>48</sup>. Pedoman observasi tersebut berbentuk daftar cek (*check-list*) yang berisikan deskriptor langkah-langkah pembelajaran, dengan bantuan dari guru mata pelajaran sebagai server dari penelitian yang akan di lakukan.

Deskriptor langkah-langkah pembelajaran:

- a. Pendahuluan
- b. *Think* (berpikir)
- c. *Pair* (bersama)
- d. *Share* (berbagi)
- e. Penutup

##### ii. Tes Hasil Belajar

Daftar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun daftar tes tersebut berbentuk tes essay. Tes Essay merupakan suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan yang mengiginkan jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif.<sup>49</sup> 5 soal yang diujikan diambil dari buku paket matematika tahun ajaran 2013 dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran yang sudah di bahas. Kisi-kisi dari tes yang akan

---

<sup>47</sup> Nana Sudjana, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan".(Bandung : Sinar Baru, 2013), Hlm.24

<sup>48</sup> Mundir, Sukidin, "Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian", (Surabaya : Insan Cendikiawan, 2015), Hlm.54

<sup>49</sup> Wayan Nurkencana, "Evaluasi Hasil belajar ", (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h.48.

di berikan antara lain iyalah Hubungan antar sudut, membagi ruas garis menjadi beberapa bagian, hubungan antar sudut, dan tentang sudut istimewa. Daftar tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

## 5) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu sebagai berikut:

### i. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>50</sup> Dengan demikian observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana penelitian tindakan kelas (PTK) untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama kegiatan tersebut berlangsung. Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaanya langkah-langkah pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan observasi sistematis. Sistematis di sini maksudnya adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan melibatkan guru mata pelajaran menjadi server dari penelitian ini.

### ii. Metode tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.<sup>51</sup> adapun tes tersebut berupa dan essay dari materi garis dan sudut yang sudah di bahas dan data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tes adalah hasil belajar siswa. setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Tes essay tersebut disusun dalam soal-soal yang disusun oleh peneliti sendiri.

---

<sup>50</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Bandung : Pustaka Setia, 2015 ), hlm. 129

<sup>51</sup> Amirul Hadi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 139.

## 6) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti beserta guru matematika yang dilakukan ketika siswa sedang melakukan proses belajar mengajar, tepatnya pada mata pelajaran matematika pokok bahasan geometri (garis dan sudut), materi tersebut diajarkan pada kelas VII semester 2 SMP Islam Darunnadwah dason ketujur kecamatan gerung Lombok Barat pada bulan Februari sampai maret 2023. Dan adapun pelaksanaannya dilakukan sebagaimana yang sudah disebutkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi di akhir tindakan.<sup>52</sup>

## 7) Cara Pengamatan (Monitoring)

Cara pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), peneliti memberikan tes tertulis berbentuk uraian (essay) pada setiap akhir pembelajaran di setiap siklus.<sup>53</sup> Hasil tes disetiap siklus merupakan data yang digunakan sebagai penilaian keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa.

## 8) Analisis Data, Refleksi, dan Indikator Keberhasilan

### i. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: (a) tema apa yang dapat ditemukan pada data ini dan (b) seberapa jauh data ini dapat menyongkong tema

---

<sup>52</sup> Tabrani. ZA, S.Pd.I.,M.S.I."Penelitian Tindakan Kelas".(Banda Aceh :FTK Ar-Raniri Press, 2014).hlm. 35

<sup>53</sup> Sudjana. N,"Penilaian Hasil Peroses Belajar Mengajar",(Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2019)Hlm,34

tersebut.<sup>54</sup> Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan pengelolaan/obsevasi pembelajaran.

a). Analisis data hasil belajar siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung ketuntasan belajar. Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan analisis deskriptif persentase pada rumus perhitungan berdasarkan KKM siswa di sekolah SMP Islam Darunnadwah.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa = 70

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{ seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

siswa yang tuntas belajar, dengan penilaian:<sup>55</sup>

No	Persentase	Kriteria
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80- 90,9	Baik
3	70 – 79,9	Cukup Baik
4	20 – 69,9	Rendah
4	0 – 20	Sangat Rendah

b) Analisis nilai observasi langkah-langkah belajar siswa dihitung dengan menggunakan analisis persentase perhitungan:

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{30} \times 100\%$$

Keterangan persentase yang di peroleh:<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Sukidin dkk, "Manajemen Penelitian Tindakan Kelas" (Jokjakarta: Insan Cendekia, 2017),h. 111.

<sup>55</sup> Almiati Dkk. *Ketuntasan Nilai Analisis Data.*(Jakarta: Prestasi Belajar,2018).hlm.208

<sup>56</sup> Sudjana. N,"*Penilaian Hasil Peroses Belajar Mengajar*",(Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2019)Hlm,34

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Sangat Baik	90 - 100
Baik	81 – 89
Cukup Baik	70 – 80
Kurang Baik	50 – 69
Sangat Kurang Baik	0 – 49

### **B. Indikator Keberhasilan**

Siklus dikatakan berhasil jika:

1. Minimal 80% hasil belajar siswa tuntas (mendapat nilai  $\geq 70$ )
2. Keterlaksanaan langkah-langkah belajar siswa minimal 80% terlaksana.

### **C. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (reflective) tentang perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, ataupun pada pembelajaran.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana hasil belajar siswa pada penggunaan metode ini dengan melihat nilai tes (analisis data) dan kekurangan apa yang terdapat pada proses pembelajaran, serta dalam hal ini peneliti mengadakan pengulasan atau perbaikan terhadap pelaksanaan setiap siklus berikutnya.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 112.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Setting atau lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di kecamatan Gerung Lombok Barat, kelas VIIb semester 2 tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 8 perempuan pada mata pelajaran matematika, materi geometri (garis dan sudut).

Adapun menurut informasi dari beberapa guru yang mengajar pada kelas VII SMP ini sebagian besar siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti pelajaran. Kelas VII SMP Islam Darunnadwah terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIa dan VIIb. Kelas VIIb berjumlah 25 anak dan semuanya masih aktif masuk sekolah. Sedangkan kelas VIIa berjumlah 23 anak dan tidak semuanya masih aktif masuk sekolah. Sehingga peneliti mengambil kelas VIIb karna keseluruhan siswa yang ada di kelas VIIb masih aktif masuk sekolah. Antara kelas VIIb dan kelas VIIa kalau dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran matematika dapat dikatakan bersifat setara dan homogen, dimana di kelas VIIb nilai tertingginya adalah 90 dan terendah 40, begitu juga dengan kelas VIIa. Sehingga peneliti mengambil tindakan untuk melakukan langkah perbaikan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIIb SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di kecamatan Gerong Lombok Barat, yang berjumlah 25 siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Data-data yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama di lakukan pada tanggal 23 agustus 2023 dan pertemuan kedua di lakukan pada tanggal 26 agustus 2023. Pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan selama 3 x 40 menit. Materi yang dibahas pada siklus I yaitu tentang geometri (garis dan sudut), sub pokok bahasan memahami garis, kedudukan dua garis, perbandingan ruas garis, menjelaskan dan menganalisis sudut, satuan sudut, bagian-bagian sudut dan sejenisnya lain. Adapun evaluasi siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan waktu selama 3 x 40 menit. Evaluasi diberikan dalam bentuk soal *essay* yang terdiri dari 5 soal. Kegiatan pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

a). perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan membuat RPP yang terdapat pada (lampiran 1), skenario pembelajaran (lampiran 2), soal tes evaluasi belajar siswa (lampiran 4), pedoman penilaian (lampiran 5), kunci jawaban soal (lampiran 6).

c) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat yaitu melaksanakan kegiatan membuka pelajaran (15 menit), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (90 menit), dan kegiatan menutup pembelajaran (15 menit). Pada saat membuka pelajaran guru melakukan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran dan memberikan apersepsi dengan menggambar dua titik sehingga dapat dibuat dua buah garis sejajar yang dipotong oleh garis lain dan kemudian meminta siswa untuk menentukan nama garis yang dibuat guru dan mengukur besar sudut-sudutnya.

Adapun ketika pelaksanaan pembelajaran guru memberikan gambaran tentang materi yang dipelajari dengan

menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan memberikan contoh mengenai materi tersebut, kemudian memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang terdapat pada (lampiran 3) dan meminta siswa untuk mengerjakannya sendiri dalam jangka waktu 10 menit, setelah menunggu 10 menit ternyata siswa tidak bisa mengerjakannya sendiri, maka siswa diminta untuk mengerjakan soal LKS berdua dengan teman sebangkunya. Setelah itu siswa diminta berkumpul berempat dengan teman di belakang bangkunya untuk menyampaikan hasil kerja masing-masing dan mendiskusikan apabila ada kesalahan dalam mengerjakan LKS.

Ketika proses belajar mengajar tersebut berlangsung yaitu ketika guru berinteraksi dengan siswa, terlihat bahwa sebagian siswa belum mampu menjawab pertanyaan guru, interaksi siswa dengan guru masih kurang karena siswa malu untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada guru, masih ada kelompok yang kurang bisa mengikuti petunjuk dalam LKS sehingga waktu yang dibutuhkan lebih banyak, Selain itu dalam penggunaan alat peraga masih ada siswa yang belum mampu menggunakannya secara benar, dalam diskusi kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar karena kurangnya kerjasama dalam kelompok.

Pelaksanaan penelitian ini juga dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, guru membimbing proses pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan siswa selama proses pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk menjawab soal dengan baik. Pada akhir pembelajaran, karena waktu pembelajaran sudah habis, maka guru tidak bisa membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

#### c). Observasi Evaluasi

Adapun evaluasi siklus I dilakukan pada pertemuan ke 2 untuk melihat tingkat hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian

yang telah dilakukan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dan data observasi langkah-langkah belajar siswa. Hasil belajar siswa dan observasi langkah-langkah belajar siswa diketahui dari lembar observasi hasil belajar siswa (lampiran 7) dan langkah-langkah belajar siswa (lampiran 8) yang dilakukan oleh observer. Data hasil belajar dan observasi langkah-langkah belajar siswa siklus I, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.1: Ringkasan Hasil belajar siswa dan Observasi langkah-langkah belajar Siswa pada Siklus I

<b>Hasil Belajar</b>	<b>Nilai</b>	<b>Observasi</b>	<b>Nilai</b>
Total Nilai	1.680	Total Nilai	22
Nilai Tertinggi	88	Nilai Tertinggi	30
Nilai Terendah	40	Nilai Terendah	15
Rata-rata	67,2	Rata-rata	4,4
Persentase	52%	Persentase	73,3%
Kriteria	Rendah	Kriteria	CB

Berdasarkan hasil belajar dan observasi langkah-langkah belajar siswa pada siklus I hasil belajar (lampiran 7) diperoleh hasil belajar siswa 52% dan nilai langkah observasi belajar siswa 73,33%. Berdasarkan kriteria penggolongan nilai yang telah ditetapkan sebelumnya, diperoleh bahwa hasil belajar siswa selama Proses Belajar Mengajar (PBM) pada siklus I tergolong Rendah (R). Dan katagori langkah belajar siswa siklus 1 Cukup Baik (CB). Indikator kerja yang berupa peningkatan hasil belajar dan langkah belajar siswa belum dapat terlihat pada siklus I, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

#### d). Refleksi

Terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan dari hasil penelitian, kekurangan tersebut kemudian dicari solusi untuk mengatasi kekurangan yang dihadapi ketika meneliti. Adapun kekurangan yang ditemukan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu yang ditetapkan pada skenario pembelajaran kurang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Guru kurang aktif dalam membimbing, mengontrol dan mengarahkan siswa dalam menjawab soal-soal di dalam proses belajar mengajar (PBM).
- 4) Guru kurang bisa menjaga kondisi kelas.

Adapun solusi untuk mengatasi kekurangan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu pada skenario pembelajaran perlu diperbaiki, ketika membuka pelajaran waktunya terlalu banyak sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran waktunya tidak mencukupi yang mengakibatkan kegiatan menutup pelajaran tidak bisa dilaksanakan.
- 2) Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya.
- 3) Guru harus lebih aktif dalam membimbing, mengontrol dan mengarahkan siswa dalam menjawab soal-soal di dalam proses belajar mengajar (PBM), sehingga jika ada siswa yang masih bingung dan malu dalam bertanya dapat diatasi.
- 4) Guru harus dapat menjaga kondisi kelas supaya lingkungan kelas tetap dalam kondisi yang aman dan kondusif.

#### b. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi, serta setelah diadakan pengulangan dan perbaikan dari hasil observasi dan analisis data pada siklus I, maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Satu kali pertemuan dilaksanakan untuk proses belajar mengajar selama 3 x 40 menit. Materi yang dibahas pada siklus II yaitu tentang geometri (garis dan sudut), sub pokok bahasan menggunakan sifat-sifat sudut dan garis untuk

menyelesaikan soal. Adapun evaluasi siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan waktu 3 x 40 menit. Evaluasi diberikan dalam bentuk soal *essay* yang terdiri dari 5 soal. Kegiatan pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

1. perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan membuat RPP siklus II (lampiran 1), kunci jawaban soal (lampiran12), soal evaluasi (lampiran11) dan lembar observasi langkah-langkah belajar siswa (lampiran 14).

b). pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang terdapat pada (lampiran 9) telah dibuat yaitu melaksanakan kegiatan membuka pelajaran (10 menit), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (100 menit), dan kegiatan menutup pembelajaran (10 menit).

Pada siklus II ini, guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan-perbaikan pada siklus sebelumnya. Kegiatan guru sudah terlaksana dengan baik, pada saat membuka pelajaran guru melakukan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang sifat-sifat sudut yang terbentuk dari dua buah garis yang dipotong oleh garis lain.

Adapun ketika pelaksanaan pembelajaran guru memberikan gambaran tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan memberikan contoh mengenai materi tersebut, kemudian memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang terdapat pada (lampiran 10) dan meminta siswa untuk mengerjakannya sendiri dalam jangka waktu 10 menit, setelah menunggu 10 menit ternyata siswa tidak bisa mengerjakannya sendiri, maka

siswa diminta untuk mengerjakan soal LKS berdua dengan teman sebangkunya. Setelah itu siswa diminta berkumpul berempat dengan teman di belakang bangkunya untuk menyampaikan hasil kerja masing-masing dan mendiskusikan apabila ada kesalahan dalam mengerjakan LKS.

Ketika proses belajar mengajar tersebut berlangsung yaitu ketika guru berinteraksi dengan siswa, terlihat bahwa sebagian siswa sudah mampu menjawab pertanyaan guru, siswa sudah bisa mengikuti petunjuk dalam LKS, siswa sudah mampu menggunakan alat peraga secara benar, dalam diskusi kelompok tidak didominasi oleh siswa yang pintar karena siswa berkerjasama dalam kelompok.

Ketika pelaksanaan penelitian guru sudah bisa memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I yaitu guru aktif dalam membimbing proses pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan siswa selama proses pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk menjawab soal dengan baik serta memberikan motivasi, mengontrol dan mengarahkan siswa dalam menjawab soal-soal di dalam proses belajar mengajar (PBM), serta bisa menjaga dan mengontrol kondisi kelas supaya tetap stabil.

Ketika mengakhiri pembelajaran, hanya beberapa siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Adapun evaluasi siklus II dilakukan pada pertemuan ke 2 untuk melihat tingkat hasil belajar siswa.

c). Observasi evaluasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang hasil belajar dan observasi langkah-langkah belajar siswa. Hasil belajar siswa di ketahui dari lembar tes hasil belajar siswa siklus II (lampiran 13) dan observasi langkah belajar siswa diketahui dari lembar observasi langkah belajar siswa siklus II (lampiran 14) yang dilakukan oleh observer. Data hasil belajar siswa dan observasi langkah-langkah belajar siswa siklus II, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.2: Ringkasan Hasil belajar siswa dan Observasi langkah-langkah belajar Siswa pada Siklus II

<b>Hasil Belajar</b>	<b>Nilai</b>	<b>Observasi</b>	<b>Nilai</b>
Total Nilai	1.876	Total Nilai	27
Nilai Tertinggi	92	Nilai Tertinggi	30
Nilai Terendah	60	Nilai Terendah	15
Rata-rata	75,04	Rata-rata	5,4
Persentase	84%	Persentase	90%
kriteria	Baik	Kriteria	SA

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II (lampiran 13) dan observasi langkah belajar siswa pada siklus II (lampiran 14) diperoleh hasil belajar siswa 84% dan hasil observasi langkah-langkah belajar siswa 90%. Berdasarkan kriteria penggolongan hasil belajar siswa yang ditetapkan sebelumnya pada siklus II tergolong Baik (B) dan observasi langkah-langkah belajar siswa yang telah ditetapkan sebelumnya diperoleh bahwa kegiatan belajar siswa selama Proses Belajar Mengajar (PBM) pada siklus II tergolong Sangat Baik (SB).

d). Refleksi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa indikator kerja sudah tercapai. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dan langkah belajar siswa pada siklus II yang semakin baik. Dengan demikian penelitian ini dikatakan telah berhasil mencapai indikator kerja yang dilakukan selama II siklus. Akan tetapi walaupun tindakan ini berhasil masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru, antara lain:

- 1) Siswa masih merasa takut dan malu-malu dalam mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, oleh karena itu guru harus memberikan saran dan motivasi kepada siswa untuk memberanikan diri dalam mengemukakan pendapat maupun bertanya kepada siapapun.

- 2) Sebagian besar siswa masih belum bisa menyimpulkan hasil belajar secara mandiri oleh karena itu guru harus memberikan bimbingan dan arahan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi garis dan sudut.

### C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Islam Darunnadwah di kecamatan Gerung Lombok Barat pada siswa kelas VIIb semester 2 pada pokok bahasan garis dan sudut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus.



Berdasarkan Siklus I hasil belajar dan observasi langkah belajar siswa diperoleh nilai hasil belajar siswa 52% dengan kriteria Kurang Baik (KB), dan nilai langkah belajar siswa 73,3% dengan kategori Baik (B). Dan nampak bahwa terdapat kekurangan-kekurangan pada tiap siklusnya. Adapun kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk kegiatan guru, yaitu: Alokasi waktu pada skenario pembelajaran perlu diperbaiki, ketika membuka pelajaran waktunya terlalu banyak sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran waktunya tidak mencukupi yang

mengakibatkan kegiatan menutup pelajaran tidak bisa dilaksanakan. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif berdiskusi dengan kelompoknya. Selain itu, guru tidak terlalu aktif dalam membimbing, mengontrol dan mengarahkan siswa dalam menjawab soal-soal di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Serta kurang menjaga kondisi kelas sehingga kondisi lingkungan kelas tidak aman dan kondusif.

Sedangkan kekurangan untuk kegiatan belajar siswa, yaitu: keadaan kelas menjadi ribut saat pembagian kelompok karena siswa belum memahami sepenuhnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sehingga masih banyak siswa yang belum dapat menemukan pasangannya tepat pada waktunya. Pada awal pembelajaran sebagian siswa belum mampu menjawab pertanyaan guru. Interaksi siswa dengan guru masih kurang, karena siswa malu untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada guru. Masih ada kelompok yang kurang bisa mengikuti petunjuk dalam LKS, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih banyak. Selain itu, dalam penggunaan alat peraga masih ada siswa yang belum mampu menggunakannya secara benar. Dalam diskusi kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar karena kurangnya kerjasama dalam kelompok.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut, maka dilakukan tindakan perbaikan baik untuk Pengajar maupun untuk siswa yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Adapun tindakan perbaikan yang dilakukan untuk pengajar, adalah: memperbaiki skenario pembelajaran, mengaktifkan tanya jawab pada awal pembelajaran, menyampaikan beberapa konsep penting yang menunjang kegiatan pembelajaran, menghibau dan memotivasi siswa agar tidak malu untuk mengungkapkan pendapat atau pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Sebelum memberikan tugas kelompok, guru terlebih dahulu menjelaskan sedikit gambaran tentang apa saja yang harus dikerjakan oleh siswa. Hal tersebut untuk membantu siswa dalam merumuskan hasil kerjasama dengan teman kelompoknya. Selain itu, guru memberikan bimbingan secara merata kepada siswa pada saat diskusi kelompok. Menjaga kondisi kelas sehingga kondisi

lingkungan kelas tetap aman dan kondusif. Dan yang terakhir guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Selain itu, tindakan perbaikan untuk langkah belajar siswa, yaitu: guru memberikan penjelasan tentang cara pembagian kelompok serta menegaskan bahwa siswa yang ribut saat pembagian kelompok maka nilai kelompoknya akan dikurangi. Membimbing siswa agar dapat mengungkapkan pendapat dengan cara menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk mengungkapkan pendapatnya. Lebih mengaktifkan siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan dan memperbaiki jika ada jawaban yang masih kurang tepat.

Pada siklus II terlihat ada peningkatan nilai pada hasil belajar dan langkah belajar siswa. Total nilai dari hasil belajar siswa diperoleh sebesar 84% yang termasuk dalam kategori Baik (B) dan nilai langkah belajar siswa diperoleh sebesar 90% termasuk kategori Sangat Baik (SB). Oleh sebab itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai, dimana hasil belajar siswa berkategori Baik (B) dan Observasi Langkah belajar siswa berkategori Sangat Baik (SB). Pada siklus II kendala-kendala dan kekurangan-kekurangan yang dihadapi dapat diatasi.

Pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), peneliti memperoleh beberapa temuan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat memupuk kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan serta efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu, serta teknik ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa berkumpul dengan teman-temannya ketika mengerjakan soal dan saling bertukar pendapat tentang jawaban masing-masing. Hal ini

merupakan suatu ciri dari pembelajaran kooperatif seperti yang dikemukakan oleh Lie bahwa, pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang menitikberatkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok.<sup>58</sup>

Tujuan utama dari PTK (penelitian tindakan kelas) adalah untuk meningkatkan/memperbaiki praktek-praktek pendidikan dan pengajaran. Perbaikan ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIb SMP Islam Darunnadwah di kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIIb SMP Islam Darnnadwah di kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan tiap siklusnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran matematika pokok bahasan garis dan sudut dapat meningkatkan hasil dan dapat terlaksana dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>58</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta : PT Grasindo, 2014), h. 18.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dan langkah-langkah belajar siswa yaitu untuk siklus I dan siklus II berturut-turut pada hasil belajar dari 52% dengan katagori (kurang baik) ke 84% dengan katagori (baik) pada hasil belajar dan pada observasi langkah-langkah belajar siswa berturut-turut sebesar 73,33% (cukup baik) dan 90% kategori (sangat baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geometri garis dan sudut kelas VIIb semester 2 SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur di kecamatan Gerung Lombok Barat tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa diharapkan untuk menumbuhkan sikap kerja sama antar siswa dalam belajar kelompok, mengungkapkan pendapat dan menanggapi pendapat dari temannya serta dapat menghargai pendapat orang lain.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam penguasaan kurikulum, materi pembelajaran, teknik/metode pembelajaran dan teknik evaluasi.
4. Bagi pengawas diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dan pelaksanaan tindak lanjut.

5. Bagi wali murid hendaknya memberikan bimbingan, motivasi, suritauladan dan pengawasan serta menumbuh kembangkan semangat belajar anak.
6. Bagi pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) disarankan untuk mencobanya pada pokok bahasan lain dengan memperhatikan karakteristik materi yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid. *Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research) Konsep dan Implementasi*, Bandung: Yrama Widya, 2019
- Abdul Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Dan IbnuTaufik. *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester I*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2017
- Almiati. *Ketuntasan Analisis Data*. Jakarta: Prestasi Belajar, 2018
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Grasindo, 2014.
- Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2018
- Heni Marlina. *Skripsi. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar*, <http://www.getskripsi.co.ce/skripsi-mediagambar.html>, diakses pada Desember 2018.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mirnawati, *Pengunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk meningkatkan minat belajar siswa*, *Didaktika: Jurnal kependidikan*, 9(1),98-112. Retrieved from <https://jurnal.didaktika.org/contents/article/viuw/14>.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, 2018
- Mundir, Sukidin, *Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, Surabaya : Insan Cendekiawan, 2015
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru, 2013.
- Oktaviyanto. *Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Video Compact Disk dalam Pembelajaran Matematika*. <http://www.getskripsi.co.ce//skripsi>, diakses pada tanggal 21 Maret 2014.
- Pius A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2015.

- R. Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia-Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Depdiknas, 2011.
- Sarwiji Suwandi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru, 2013.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Peroses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2019
- Sudjana, *Metode Statistika* . Bandung: Tarsito, 2015
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta ,2018.
- Syaiful Bahri Djaramah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2019
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sutrisno. *Matematika Bagi Kita dan Kehidupan*. <http://www.co.ce/2008.html>, diakses pada (27 Oktober 2018).
- Tabrani. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banda Aceh :FTK Ar-Raniri Press, 2014
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2018.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017.

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 1

### Siklus I dan II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELEJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Islam Darunnadwah  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (tujuh)  
Pokok Bahasan : Geometri  
Sub Pokok Bahasan : Garis dan Sudut  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

#### I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Berfikir, bersama, dan berbagi dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat.) dalam ranah abstrak, (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### II. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kopetensi (IPK)

Pertemuan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kopetensi (IPK)
Siklus I		
Pertemuan 1	Menjelaskan garis dan sudut, kedudukan dua garis, perbandingan ruas garis, satuan sudut, dan bagian-bagian sudut.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis dan sudut. Menentukan kedudukan dua garis (sejajar, berhimpit,</li></ul>

		<p>berpotongan tegak lurus).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur besar sudut dengan busur derajat.</li> <li>• Menentukan perbedaan besar sudut diantara derajat, menit, dan detik.</li> <li>• Menentukan bagian-bagian pada sudut.</li> <li>• Memahami perbedaan jenis sudut (siku-siku, lancip, tumpul, lurus, dan refleks).</li> </ul>
Pertemuan 2	Tes Hasil Belajar Siswa	
Siklus II		
Pertemuan 3	Menjelaskan dan memahami hubungan antar sudut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dan melukis sudut yang besarnya sama dengan yang di ketahui.</li> <li>• Membagi sudut menjadi dua sama besar</li> <li>• Menentukan sudut berpelurus dan penyiku</li> </ul>
Pertemuan 4	Tes Hasil Belajar	

#### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa mampu dengan tepat :

1. Menjelaskan pengertian tentang garis dan sudut.

2. Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berimpit, berpotongan, bersilangan) melalui benda kongkrit.
3. Mengukur besar sudut dengan busur derajat.
4. Menjelaskan perbedaan jenis sudut (siku, lancip, tumpul).
5. Menemukan sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis lain.
6. Menggunakan sifat-sifat sudut dan garis untuk menyelesaikan soal.

## B. Materi Pembelajaran

Geometri garis dan sudut :

1. Garis dan sudut
2. Satuan sudut
3. Mengukur sudut
4. Jenis-jenis sudut
5. Sifat-sifat sudut

## C. Model Pembelajaran

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

## D. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah	Kegiatan Pembelajaran
<b>Langkah -1</b> <i>Planning</i> (Pendahuluan)	1. Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan dan memotivasi 2. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa 3. Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang di sampekan 4. Guru membagi kelompok siswa menjadi 6 kelompok dari 25 siswa : a. AAM, BA, HT dan AF. b. AL, HB, IJ, dan JK. c. JW, KT,Kn, dan MA. d. Ms, Md, MA, dan MS. e. MR, MMA, Mt, dan Mt. f. MI, MY, MTA, MI, dan ZR.
<b>Langkah -2</b> <i>Think</i> (Berpikir)	1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa di berikan waktu untuk berfikir 2. Siswa berfikir untuk memperoleh

	<p>jawaban(waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit)</p> <p>3.Guru menggali pengetahuan siswa</p> <p>4. Guru memberikan LKS kepada siswa</p> <p>5. Siwa mengerjakan LKS tersebut secara individu dan diberi waktu untuk berfikir.</p>
<p><b>Langkah -3</b> <i>Pair</i> (berpasangan)</p>	<p>1. Siswa di kelompokkan dengan yang sudah di pilihkan oleh guru</p> <p>2. Siswa berdiskusi dengan pasangan kelompoknya mengenai jawaban tugas yang telah di kerjakan.</p>
<p><b>Langkah -4</b> <i>Share</i> (Berbagi)</p>	<p>1. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru</p> <p>2.Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa dengan di pandu oleh guru.<sup>59</sup></p> <p>3. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>4. Siswa memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban dan menambahkan jawaban siswa yang lain jika ada yang kurang.</p>
<p><b>Langkah -5</b> Penghargaan</p>	<p>Siswa mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-teman kelasnya.</p>

#### E. Media Pembelajaran

1. Buku paket Matematika Kelas VII.
2. Penggaris.
3. Lingkungan.

---

<sup>59</sup> Abdul Majid , "Strategi Pembelajaran".(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.507-508.

## **F. Penilaian (Terlampir)**

1. Lembar pengumpulan data/pengisian LKS
2. Tes



**Perpustakaan UIN Mataram**

## SKENARIO PEMBELAJARAN

## 1. Persiapan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Meminta siswa merapikan bangku dan duduk dengan tenang</li> <li>▪ Menuliskan pokok bahasan di papan tulis</li> <li>▪ Menggambar garis sembarang di papan tulis</li> <li>▪ Menanyakan kepada siswa tentang kedudukan dari garis tersebut</li> <li>▪ Menyampaikan indikator pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan guru</li> <li>▪ Merapikan bangku dan duduk dengan tenang</li> <li>▪ Memperhatikan apa yang ditulis oleh guru</li> <li>▪ Memperhatikan apa yang digambar oleh guru</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	15 menit

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan garis dan sudut</li> <li>▪ Memberikan contoh tentang materi tersebut</li> <li>▪ Memberikan penekanan tentang hal-hal pokok mengenai materi tersebut</li> <li>▪ Membagikan LKS kepada setiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>▪ Menerima LKS</li> <li>▪ Mengerjakan LKS</li> <li>▪ Menyimak dan memperhatikan contoh soal</li> <li>▪ Memikirkan</li> </ul>	90 menit

<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS sendiri</li> <li>▪ Menyuruh siswa bergabung dengan teman kelompoknya dan mengerjakan LKS yang diberikan secara kelompok</li> <li>▪ Mengumpulkan jawaban dari hasil kerja kelompok</li> <li>▪ Membimbing proses pembelajaran dengan cara:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan siswa selama proses belajar mengajar</li> <li>2. Mengarahkan siswa untuk menjawab soal dengan baik</li> </ol> </li> </ul>	<p>atau mengerjakan soal secara individu sebelum di ke lompokan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat kelompok dengan teman sebelumnya.</li> <li>▪ Memikirkan hasil yang di buat dengan teman kelompok atau sebangkunya.</li> <li>▪ Bertanya jika belum faham terhadap soal yang di berikan</li> <li>▪ Bertanya ke teman sebangkunya atau kelompoknya jika dia sudah faham</li> <li>▪ Memberikan kesempatan terhadap teman sebangku atau kelompok untuk menjelaskan kepada kita jika dia sudah mengerti tau faham</li> <li>▪ Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugas Setiap kelompok akan memabagi hasil tugas yang dia kerjakan dengan kelompok yang lain.</li> <li>▪ Sehingga dapat</li> </ul>	
---	---	--

	mempermudah untuk menemukan jawaban yang benar dari hasil diskusi antar kelompok.	
--	---	--

## 1. Penutup

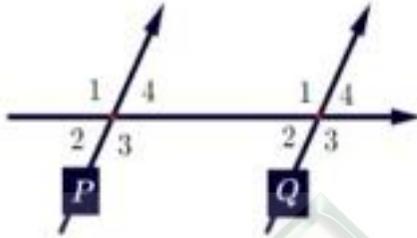
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar</li> <li>▪ Mengklarifikasi kesimpulan yang kurang tepat</li> <li>▪ Mempertegas kesimpulan</li> <li>▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus</li> <li>▪ Meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan hasil belajar</li> <li>▪ Menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>▪ Ikut memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus</li> <li>▪ Bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	15 menit

### Perpustakaan UIN Mataram Kisi-kisi Tes Pembelajaran

1. Sebuah garis merupakan bagian dari bidang A. Garis tersebut membagi bidang A menjadi dua bagian. Hubungan antara garis tersebut dengan bidang A adalah.....
2. Diketahui ciri-ciri dua garis sebagai berikut
  - (1) jarak antara kedua garis tersebut di semua bagian adalah sama
  - (2) tidak pernah berpotongan di suatu titik
  - (3) perpotongan dua garis membentuk sudut 90 derajat
  - (4) salah satu garis merupakan bagian dari garis lainnya

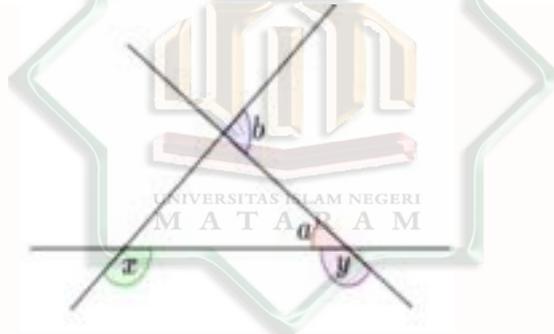
Yang merupakan ciri-ciri dua garis sejajar ditunjukkan oleh nomor....

3. Pada garis  $l$  terdapat empat buah titik yaitu titik A, B, C dan D. Banyak ruas dari garis  $l$  tersebut adalah.....
4. Perhatikan gambar berikut!



Pasangan sudut luar sepihak adalah...

5. Perhatikan gambar berikut!



Jika besar  $\angle a = 35^\circ$  dan  $\angle b = 45^\circ$  maka jumlah besar sudut  $x$  dan  $y$  adalah...

## Lampiran 4

### Siklus I Lembar Kerja Siswa (LKS)

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII B  
Pokok Materi : Geometri (garis dan sudut)  
Waktu : 10 menit

Petunjuk :

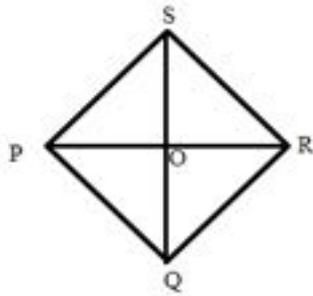
1. Bacalah basmallah!
2. Bacalah petunjuk sebelum melakukan kegiatan.
3. Tuliskan nama kelompok kalian di tempat yang telah di sediakan.
4. Teliti dalam mengerjakan LKS.

1. Pada garis l terdapat empat buah titik yaitu titik A, B, C dan D.  
Berapa banyak ruas dari garis l tersebut.....
2. Perhatikan gambar dibawah ini.



Diantara gambar diatas, manakah yang menunjukkan titik yang terletak pada garis .....

2. Perhatikan gambar belah ketupat PQRS dibawah ini



Berdasarkan gambar diatas, tentukan pasangan garis- garis berikut yang merupakan garis – garis yang sejajar .....

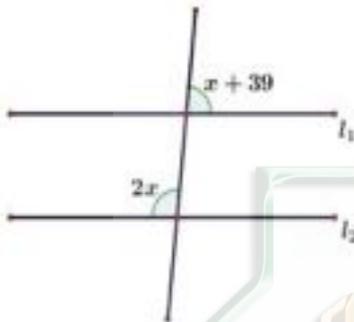
Kelompok :

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....

Lampiran 5

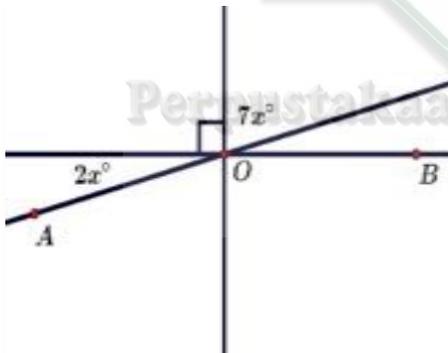
Soal Tes Hasil Belajar Siswa  
Siklus I

1. Perhatikan gambar berikut:



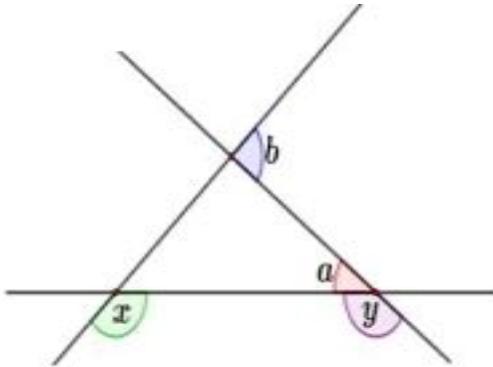
Jika garis 1 dan 2 adalah dua garis yang sejajar, maka nilai  $x$  adalah...

2. Perhatikan gambar



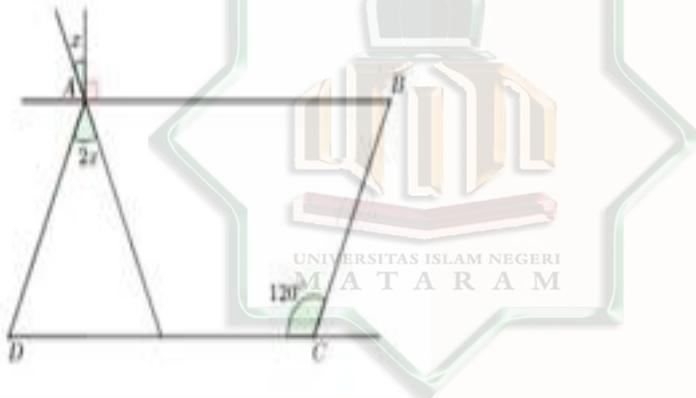
Hitunglah Besar sudut AOB ...

3. Perhatikan gambar berikut!



Jika besar sudut  $a = 35$  dan sudut  $b = 45$  maka besar sudut  $x$  dan  $y$  adalah...

4. Perhatikan gambar berikut!



Perpustakaan UIN Mataram  
Jika diketahui  $AB$  sejajar  $CD$ , maka berapakah nilai  $x$  ...

5. Sudut  $A$  dan sudut  $B$  adalah dua buah sudut yang saling berpelurus.  
Jika besar sudut  $A = (7x + 8)$  dan sudut  $B = (5x + 4)$ , maka berapakah besar sudut  $A$  ...

## Lampiran 6

### Pedoman Penilaian Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran : Matematika (garis dan sudut)

Kelas : VII SMPI Darunnadwah Dasan Ketujur Kec. Gerung  
LOBAR

Semester : 2 (dua/genap)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Aspek yang dinilai dalam hasil belajar siswa	Skor
1	Tidak menjawab	0
2	Hanya menulis ulang soal yang di berikan dalam lembar jawabannya	1
3	Menjawab dengan langkah-langkah dan hasil akhir yang salah	2
4	Menjawab dan benar hanya pada langkah awal pengerjaan	3
5	Menjawab dan Benar semua pada langkah-langkah pengerjaannya namun salah pada hasil akhir	4
6	Benar semua pada langkah-langkah pengerjaan dan hasil akhir	5
Jumlah Skor		5

Skor yang di peroleh siswa di hitung dengan :

$$\text{Skor} = \text{Jumlah skor yang di peroleh} \times 4$$

Lampiran 7

**Jawaban dan Nilai Tes siswa  
Siklus I**

No	Jawaban	Nilai
1	∠ 2x sehadap dengan ∠ (180-(x+39)) sehingga dapat kita peroleh:	1
	$2x=180-(x+39)$	1
	$2x=180-x-39$	1
	$2x+x=141$	1
	$3x=141$	1
	$x=47$ jadi nilai $x=47$	1
Total Nilai		5
2	Jika kita perhatikan gambar, dapat kita ambil kesimpulan bahwa:	1
	$2x^0+7x^0=90^0$	1
	$9x^0=90^0$	1
	$x^0=10^0$	1
	Sudut AOB = $90^0+7x^0$	1
	AOB= $90^0+70^0$ AOB= $160^0$ Jadi besar sudut AOB = $160^0$	1
Total Nilai		5
3	Pada gambar dan soal di atas, jika kita lengkapi unsur-unsur yang diketahui dan yang akan dicari, maka menjadi seperti berikut ini:	1
	$X = 170$ dan $y = 145$	1
	$X + y = 170 + 145$	1
	$X + y = 315$	1

	Maka besar sudut x dan y adalah 315	1
Total Nilai		5
4	Dari gambar di atas dapat kita peroleh beberapa keterangan, antara lain: $\angle BCD = 120^\circ = \angle DAB$ sehingga $\angle ADC = 60^\circ$ Karena $\angle ADC = 60^\circ$ sehingga berlaku: $60^\circ + 2x = 90^\circ + x$ $2x - x = 90^\circ - 60^\circ$ $x = 30^\circ$  jadi nilai $x = 30^\circ$	1 1 1 1 1
Total Nilai		5
5	Untuk $\angle A = 7x + 8^\circ$ dan $\angle B = 5x + 4^\circ$ dimana $\angle A$ dan $\angle B$ adalah dua buah sudut yang saling berpelurus maka kita peroleh: $\angle A + \angle B = 180^\circ$ $(7x + 8)^\circ + (5x + 4)^\circ = 180^\circ$  $7x + 8 + 5x + 4 = 180$ $12x + 12 = 180$  $12x = 180 - 12$  $x = 168 / 12 = 14$  $\angle A = (7x + 8)^\circ$ $= (7(14) + 8)^\circ$ $= (98 + 8)^\circ$	1 1 1 1

	=106 <sup>0</sup> Jadinya besar sudut A = 160 <sup>0</sup>	1
Total Nilai		5
Total Seluruh Nilai		25 x 4 = 100



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 8

Siklus I  
Daftar Nilai Test Kelas VII b

KKM : 70

No	Nama siswa	Nilai					Total Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			T	TT
1	AAM	3	2	2	1	1	10	40		✓
2	AS	4	3	3	2	1	13	52		✓
3	AF	5	5	3	3	2	18	72	✓	
4	Al	3	2	3	3	2	13	52		✓
5	BA	4	4	3	3	1	15	60		✓
6	Ht	5	5	5	4	2	21	84	✓	
7	Hb	5	5	4	4	2	20	80	✓	
8	IL	3	5	5	2	2	17	68		✓
9	JK	5	3	2	3	2	15	60		✓
10	Jw	5	3	4	4	3	19	76	✓	
11	Kt	4	3	3	3	2	15	60		✓
12	Kn	4	4	5	2	1	16	64		✓
13	MA	5	5	5	4	3	22	88	✓	
14	Ms	4	4	3	3	2	16	64		✓
15	Ms	5	5	3	2	4	19	76	✓	
16	Md	4	4	5	3	2	18	72	✓	
17	MA	3	3	2	3	2	13	52		✓
18	MR	4	5	3	4	4	20	80	✓	
19	MMA	5	2	4	1	1	13	52		✓
20	Mt	4	4	3	3	3	17	68	✓	
21	MI	5	5	5	3	4	22	88	✓	
22	MY	4	5	5	3	2	19	76	✓	
23	MTA M	3	4	3	3	3	16	64		✓
24	MI	5	3	4	3	3	18	72	✓	

25	Zr	5	3	5	3	3	19	76	✓	
<b>Total</b>							<b>420</b>	<b>1.680</b>		
<b>Rata-rata nilai</b>							<b>67,2</b>			
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>88</b>			
<b>Nilai terendah</b>							<b>40</b>			
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>							<b>52%</b>			

$$= 52\% \quad P = \frac{\Sigma \text{siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{\Sigma 13}{\Sigma 25} \times 100\%$$

**Keterangan :**

**T** : Tuntas ( Nilai  $\geq 70$  )

**TT** : Tidak Tuntas ( Nilai  $< 70$  )

**P** : Persentase Ketuntasan Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9

**PEDOMAN OBSERVASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I**

Hari/Tanggal :  
 Pokok Bahasan : Geometri ( Garis dan Sudut)  
 Petunjuk : Berikan skor untuk setiap langkah-langkah yang kelihatan  
 Keterangan : Skor

B (Baik) : 2 (Jika sesuai dengan kegiatan pembelajarannya)  
 K (Kurang) : 1 (Jika belum sesuai dengan kegiatan pembelajarannya)

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Skor
Langkah -1 <i>Planning</i> (Pendahuluan)	1. Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan dan memotivasi	1
	2. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa	2
	3. Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang di sampakan	1
Langkah -2 <i>Think</i> (Berfikir)	4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa di berikan waktu untuk berfikir	1
	5. Siswa berfikir untuk memperoleh jawaban(waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit)	2
	6. Guru menggali pengetahuan siswa	1
	7. Guru memberikan LKS kepada siswa	2
Langkah -3 <i>Pair</i> (berpasangan)	8. Siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu dan diberi waktu untuk berfikir.	1
	9. Siswa di kelompokkan dengan teman sebangkuanrya untuk berpasangan yaitu dua orang atau lebih	2
	10. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah di kerjakan.	2

<b>Langkah -4</b> <b>Share (Berbagi)</b>	11. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru	1
	12. Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh seluruh siswa dengan di pandu oleh guru. <sup>68</sup>	2
	13. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	1
	14. Siswa memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban dan menambahkan jawaban siswa yang lain jika ada yang kurang	1
<b>Langkah -5</b> <b>Penghargaan</b>	15. Siswa mendapatkan apresiasi dari teman guru dan teman-teman kelasnya.	2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>32</b>
<b>Skor Langkah-langkah Pembelajaran</b>		<b>73,3%</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>44</b>
<b>Kualifikasi Langkah-Langkah Pembelajaran</b>		<b>CB</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{30} \times 100\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik 90 -100  
 B = Baik 75- 89

<sup>68</sup> Abdal Majid, "Strategi Pembelajaran".(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.507-508.

CB	= Cukup Baik	40-75
KB	= Kurang Baik	20-40
SKB	= Sangat Kurang Baik	0-20

Komentar observer: Abandik'lah cukup baik aman perle di bembangkan

Peneliti Pelajaran Matematika

Gerung, ..... 2023  
Observer



MAMAN SUKIMAN



MUSTIADI, S.Pd.



Perpustakaan UIN Mataram

## Siklus II

## SKENARIO PEMBELAJARAN

## 3. Persiapan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Meminta siswa merapikan bangku dan duduk dengan tenang</li> <li>▪ Menuliskan pokok bahasan di papan tulis</li> <li>▪ Menggambar garis sembarang di papan tulis</li> <li>▪ Menanyakan kepada siswa tentang kedudukan dari garis tersebut</li> <li>▪ Menyampaikan indikator pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan guru</li> <li>▪ Merapikan bangku dan duduk dengan tenang</li> <li>▪ Memperhatikan apa yang ditulis oleh guru</li> <li>▪ Memperhatikan apa yang digambar oleh guru</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	10 menit

## 4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan garis dan sudut</li> <li>▪ Memberikan contoh tentang materi tersebut</li> <li>▪ Memberikan penekanan tentang hal-hal pokok mengenai materi tersebut</li> <li>▪ Membagikan LKS kepada setiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>▪ Menerima LKS</li> <li>▪ Mengerjakan LKS</li> <li>▪ Menyimak dan memperhatikan contoh soal</li> <li>▪ Memikirkan</li> </ul>	100 menit

<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS sendiri</li> <li>▪ Menyuruh siswa bergabung dengan teman kelompoknya dan mengerjakan LKS yang diberikan secara kelompok</li> <li>▪ Mengumpulkan jawaban dari hasil kerja kelompok</li> <li>▪ Membimbing proses pembelajaran dengan cara:       <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjawab pertanyaan siswa selama proses belajar mengajar</li> <li>4. Mengarahkan siswa untuk menjawab soal dengan baik</li> </ol> </li> </ul>	<p>atau mengerjakan soal secara individu sebelum di ke lompokan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat kelompok dengan teman sebelumnya.</li> <li>▪ Memikirkan hasil yang di buat dengan teman kelompok atau sebangkunya.</li> <li>▪ Bertanya jika belum faham terhadap soal yang di berikan</li> <li>▪ Bertanya ke teman sebangkunya atau kelompoknya jika dia sudah faham</li> <li>▪ Memberikan kesempatan terhadap teman sebangku atau kelompok untuk menjelaskan kepada kita jika dia sudah mengerti tau faham</li> <li>▪ Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugas Setiap kelompok akan memabagi hasil tugas yang dia kerjakan dengan kelompok yang lain.</li> <li>▪ Sehingga dapat</li> </ul>	
---	---	--

	mempermudah untuk menemukan jawaban yang benar dari hasil diskusi antar kelompok.	
--	---	--

### 3. Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar</li> <li>▪ Mengklarifikasi kesimpulan yang kurang tepat</li> <li>▪ Mempertegas kesimpulan</li> <li>▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus</li> <li>▪ Meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan hasil belajar</li> <li>▪ Menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>▪ Ikut memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus</li> <li>▪ Bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	10 menit

**Siklus II**  
**Lembar Kerja Siswa**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas** : VII B  
**Pokok Materi** : Geometri (garis dan sudut)  
**Waktu** : 10 menit

**Petunjuk :**

1. Bacalah basmallah!
2. Bacalah petunjuk sebelum melakukan kegiatan.
3. Tuliskan nama kelompok kalian di tempat yang telah di sediakan.
4. Teliti dalam mengerjakan LKS.

1. Diantara jarum jam yang sudut terkecil antara jarum panjang dan jarum pendeknya menunjukkan sudut  $120^{\circ}$  adalah.....
2. Tentukan Sudut terkecil yang dibentuk oleh jarum jam pada pukul 05.19.....
3. Ttentukan jenis sudut yang dibentuk oleh  $\frac{2}{9}$  putaran penuh .....

**Kelompok :**

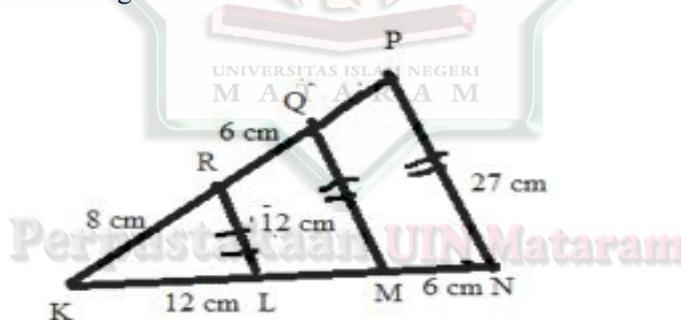
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Lampiran 12

Soal Tes Hasil Belajar Siswa  
Siklus II

---

1. Jika sudut  $\angle A = \frac{1}{8}$  Putaran penuh, maka tentukan sudut::
  - a. Besar sudut penyiku  $\angle A$
  - b. Besar sudut pelurus  $\angle A$
2. Diketahui selisih  $\angle a$  dan  $\angle b$  adalah  $= 60^\circ$  dan besar  $\angle a = 3 \angle b$ .  
tentukan Jenis sudut pelurus dari  $\angle a$  dan nama sudut.....
3. Jika  $\angle m = \frac{1}{5} \angle n$  dan kedua sudut ini saling berpenyiku, berapakah besar dari masing-masing sudut tersebut.....
4. Tentukan Besar sudut penyiku dari sudut  $35^\circ$  .....
5. Perhatikan gambar di bawah ini.....



Tentukan Panjang MQ = .....

## Lampiran 13

**Jawaban dan Nilai Tes siswa**  
**Siklus I**

No	Jawaban	Nilai
1	<p>Dari informasi pada gambar soal dapat kita peroleh:</p> <p>a. <math>\angle DCB + \angle ACB = 180^\circ</math></p> <p><math>108^\circ + \angle ACB = 180^\circ</math></p> <p><math>\angle ACB = 180^\circ - 108^\circ</math></p> <p><math>= 82^\circ</math></p> <p>Jadinya besar sudut penyiku A = <math>82^\circ</math></p> <p>b. <math>\angle ABC + \angle ACB + \angle BAC = 180^\circ</math></p> <p><math>36^\circ + 82^\circ + \angle BAC = 180^\circ</math></p> <p><math>118^\circ + \angle BAC = 180^\circ</math></p> <p><math>\angle BAC = 180^\circ - 118^\circ</math></p> <p><math>= 72^\circ</math></p> <p>Jadi besar sudut pelurus A = <math>72^\circ</math></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Total Nilai		5
2	<p>Dari soal diatas diketahui bahwa:</p> <p><math>\angle a = 3\angle b</math></p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa sudut a lebih besar daripada sudut b. Karena selisih kedua sudut tersebut adalah: <math>60^\circ</math>, maka secara matematika dapat ditulis menjadi:</p> <p><math>\angle a - \angle b = 60^\circ</math></p> <p>Ganti besar sudut a pada persamaan diatas dengan <math>3\angle b</math></p> <p><math>\angle a - \angle b = 60^\circ</math></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>



5	gunakan adalah:	
	$KR : KQ = LR : MQ$	1
	$8 \text{ cm}/14 \text{ cm} = 12 \text{ cm}/MQ$	
	$4/7 = 12/MQ$	1
	$MQ = (12 \times 7)/4$	
	$MQ = 21 \text{ cm}$	1
	Jadi Panjang MQ adalah 21 cm	1
Total Nilai		5
Total Seluruh Nilai		<b>25 x 4 = 100</b>



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 14

**Siklus II**  
**Daptar Nilai Tes Kelas VIIb**

KKM: 70

No	Nama siswa	Nilai					Total Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			T	TT
1	AAM	3	3	2	5	2	15	60		✓
2	AS	4	4	3	5	2	18	72	✓	
3	AF	5	5	3	3	2	18	72	✓	
4	Al	3	3	3	5	2	16	64		✓
5	BA	5	4	5	5	1	20	80	✓	
6	Ht	5	5	5	5	2	22	88	✓	
7	Hb	5	5	4	4	2	20	80	✓	
8	IL	3	5	5	3	2	18	72	✓	
9	JK	5	4	3	5	2	19	76	✓	
10	Jw	5	3	4	4	3	19	76	✓	
11	Kt	5	5	3	5	2	20	80	✓	
12	Kn	4	4	5	5	2	19	76	✓	
13	MA	5	5	5	5	3	23	92	✓	
14	Ms	5	4	3	3	2	17	68		✓
15	Ms	5	5	3	2	4	19	76	✓	
16	Md	4	4	5	3	2	18	72	✓	
17	MA	5	3	3	5	2	18	72	✓	
18	MR	4	5	3	4	4	20	80	✓	
19	MMA	5	2	4	3	1	15	60		✓
20	Mt	4	4	3	3	3	17	68	✓	
21	MI	5	5	5	3	4	22	88	✓	
22	MY	4	5	5	3	2	19	76	✓	

23	MTAM	5	4	3	5	3	20	80	✓	
24	MI	5	3	4	3	3	18	72	✓	
25	Zr	5	3	5	3	3	19	76	✓	
<b>Total</b>							<b>469</b>	<b>1.876</b>		
<b>Rata-rata Nilai</b>							<b>75,04</b>			
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>92</b>			
<b>Nilai terendah</b>							<b>60</b>			
<b>Nilai Persentase siswa</b>							<b>84%</b>			

$$= 84\% \quad P = \frac{\Sigma \text{siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{\Sigma 21}{\Sigma 25} \times 100\%$$

**Keterangan :**

**T** : Tuntas ( Nilai  $\geq 70$  )

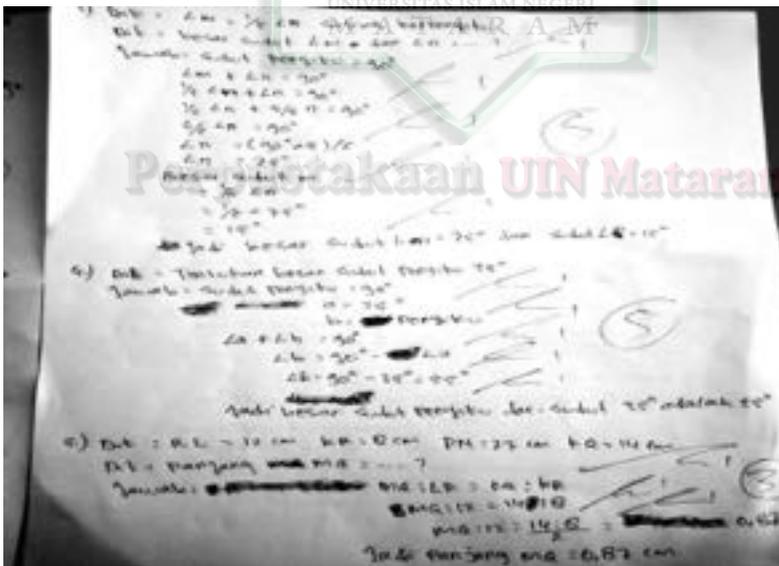
**TT** : Tidak Tuntas ( Nilai  $< 70$  )

**P** : Persentase Ketuntasan Belajar

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15

Hasil Belajar



## Lampiran 16

## PEDOMAN OBSERVASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

## SIKLUS II

Hari/Tanggal :  
 Pokok Bahasan : Geometri ( Garis dan Sudut)  
 Petunjuk : Berikan skor untuk setiap langkah-langkah yang kelihatan  
 Keterangan : Skor

B (Baik) : 2 (Jika sesuai dengan kegiatan pembelajarannya)

K (Kurang) : 1 (Jika belum sesuai dengan kegiatan pembelajarannya)

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Langkah -1 <i>Planning</i> (Pendahuluan)	1. Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan dan memotivasi	2
	2. Guru menjelaskan kompetensi yang harus di capai oleh siswa	2
	3. Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang di sampakan	1
Langkah -2 <i>Think</i> (Berfikir)	4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa di berikan waktu untuk berfikir	2
	5. Siswa berfikir untuk memperoleh jawaban(waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit)	
	6. Guru menggali pengetahuan siswa	1
	7. Guru memberikan LKS kepada siswa	2
Langkah -3 <i>Pair</i> (berpasangan)	8. Siwa mengerjakan LKS tersebut secara individu dan diberi waktu untuk berfikir.	2
	9. Siwa di kelompokkan dengan teman sebangkuananya untuk berpasangan yaitu dua orang atau lebih	2
	10. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah di kerjakan.	2

Langkah -4 Share (Berbagi)	11. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru	2
	12. Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh seluruh siswa dengan di pandu oleh guru. <sup>61</sup>	2
	13. Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	2
	14. Siswa memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban dan menambahkan jawaban siswa yang lain jika ada yang kurang	1
Langkah -5 Penghargaan	15. Siswa mendapatkan apresiasi dari teman guru dan teman-teman kelasnya.	2
	Jumlah Nilai	27
	Nilai Langkah-langkah Pembelajaran	20 <sup>2</sup>
	Nilai Rata-rata	54
	Kualifikasi Langkah-Langkah Pembelajaran	SB

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{30} \times 100\%$$

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik 90 -100

<sup>61</sup> Abdal Majid, "Strategi Pembelajaran" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.507-508.

B	= Baik	75- 89
CB	= Cukup Baik	40 - 75
KB	= Kurang Baik	20- 40
SKB	= Sangat Kurang Baik	0 - 20

Komentar observer: Alhamdulillah Sangat Baik



Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 17*

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyampaian indikator pembelajaran kepada siswa-siswi SMPI Darunnadwah



Memberikan Motivasi terhadap siswa



Membuat kelompok dan mengerjakan atau memikirkan soal LKS yang diberikan



Menyampaikan atau berbagi hasil yang didapatkan dengan kelompok masing-masing



Bergantian membagikan hasil kelompok



Membantu teman yang masih dalam kesulitan memahami materi yang diberikan



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Pendidikan No. 36 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

### KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Maman Sukiman  
NIM : 180103064  
Pembimbing I : Dr. Parhaini Andriani, M.Pd. SI  
Pembimbing II : Sofyan Mahfudy, M.Pd  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI GARIS DAN SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 SMPI DARUNNADWAH TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Baraf
1	1 Oktober 2023	• Pembahasan	
2	1 Desember 2023	• Abstrak • Menyajikan data • Kesimpulan	
3	4 Desember 2023	Ace	

Mataram,  
Dosen Pembimbing II

Sofyan Mahfudy, M.Pd

NIP. 197112311999031013

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No 100, Jempang Baru, Mataram, 83116  
Website: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) Email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Nomor 439/Un 12/FTK/SRIP/PP 00 9/08/2023 Mataram, 23 Agustus 2023  
Lampiran 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB  
di-  
Tempal

Assalamu'alaikum Wr Wb

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mamañ Sukiman  
NIM : 180103064  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SMPi. Darunnadwah Dasan Kelujur, Lombok Barat  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share(TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Garis Dan Sudut Kelas 7 Semester 2 SMP Islam Darunnadawah Tahun Pelajaran 2022/2023

Persebaran  
Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
D. Sabarudin, M.Ag  
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Pemuda DAMIA 2 - Desa Lelak - Kecamatan Endah - Kode pos 83132  
Kuthawati Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website: [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / 3714 / II – BRIDA / VIII / 2023  
**TENTANG**  
**PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 438/Un.12/FTK/SRP/PP.00 9/08/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
  - Surat dan BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2903/VIII/R/BKBPON/2023 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
Nama  
NIK / NM  
Instansi  
Alamat/HP  
Untuk

MAMAN SUKIMAN  
5201131105010002  
UIN Mataram  
Serumbung Barat Desa Lembar Slatan Kec. Lembar / 087755158624  
Melakukan Izin Penelitian dengan Judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GARIS DAN SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 SMP ISLAM DARUNNADWAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023  
SMP Islam Darunnadwah Dason Ketujur Lombok Barat  
Agustus - November 2023

Lokasi  
Waktu

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [litbang.brinda@ntbprov.go.id](mailto:litbang.brinda@ntbprov.go.id)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di Lombok Barat  
Pada Tanggal, 31 Agustus 2023  
KEPALA BIDANG LITBANG, INOVASI  
DAN TEKNOLOGI BADAN RISET DAN  
INOVASI DAERAH PROVINSI NTB,

**LACY SURYADI, SP, MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: Diampikan kepada YB:

- Gubernur NTB ( Sebagai Laporan )
- Rupat Lombok Barat,
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram,
- Kepala SMP Islam Darunnadwah Dason Ketujur Lombok Barat,
- Yang Berhubungan,
- Asal



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUNNADWAH DASAN KETUJUR  
SMP ISLAM DARUNNADWAH  
TERAKREDITASI

Telp : (0570) 6187315 | Email : smpislamdarunnadwah@yahoo.com

Jl. TGH. Ihsan Ima II Dusun Dasan Ketujur Desa Mesanggok Kec. Gerung Kab. Lombok Barat Prov. Nusa Tenggara Barat

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : ...../SMP.LDN/VIII/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 438/Un.12/FTK/SRIP/PP .00 .9/08/2023 Prihal : Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Mesanggok Gerung Dengan ini Menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : MAMAN SUKIMAN  
NIK / NIM : 5201131105010002  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Prodi : Fakultas MIPA  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Islam Darunnadwah Dasan Ketujur Mesanggok Gerung pada tanggal 19 Agustus s/d 19 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang Berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GARIS DAN SUDUT KEAS VII SEMESTER 2 DI SMP ISLAM SDARUNNADWAHTAHUN PELAJARAN 2022/2023."

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Gerung, 20 November 2023  
Kepala Sekolah SMP Islam Darunnadwah

  
MUSTAFAI, S. Pd



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No: 3091/Uu.12/Perpus/serifikasi/PC/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**MAMAN SUKIMAN**

180103064

FTX/ATK

Dengan Judul SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI GARIS DAN  
SUDUT KELAS VII SEMESTER 2 SMP ISLAM DARUNNADWAH TAHUN PELAJARAN  
2023/2024

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Turnitin

Similarity Found : 7 %

Submission Date : 05/12/2023



*M. Hum*  
Kepala UPT Perpustakaan  
197608282006042001



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

### Sertifikat Bebas Pinjam

No.2792/Uin.12/Perpus/sertifikat/Pr/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**MAMAN SUKIMAN**  
180103064

FTK/MTK

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



PT. Perpustakaan  
Negeri Mataram  
Kepala, M. Humi  
97804282006042001

Perpustakaan UIN Mataram